

BAB IV PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil riset berkenaan dengan “Pengembangan kawasan wisata bahari melalui *collaborative governance* di Selangan City Kota Bontang, maka dapat disimpulkan bahwa model kolaborasi pengembangan Kampung Selangan sebagai kampung wisata bahari di Kota Bontang, melibatkan berbagai pihak, di antaranya Pemerintah Kota Bontang melalui Dinas Kepemudaan Olahraga dan Pariwisata, pihak swasta melalui CSR perusahaan PT. Badak LNG, dan pihak masyarakat yang terdiri dari berbagai elemen masyarakat Kampung Selangan. Proses pengembangan Kampung Selangan menjadi Selangan City dapat terselenggara dengan baik dengan memperhatikan lima aspek seperti dialog tatap muka dengan melakukan rapat secara *face to face* dan berkoordinasi dengan dinas-dinas terkait, kecamatan atau kelurahan setempat, dan pihak PT Badak LNG, membangun kepercayaan dengan saling menaruh kepercayaan oleh setiap stakeholder dan melakukan diskusi secara rutin, komitmen terhadap proses melalui pengkoordinasian terhadap setiap pihak dilapangan dan diselaraskan dengan MoU dan regulasi mengenai pariwisata, sikap saling memahami dengan membangun komunikasi melalui adanya musyawarah dan mufakat, dan hasil antara yang mana keberhasilan setiap aktor dalam pengembangan dan kolaborasinya, tentu masyarakat sudah terbantu dan merasakan manfaatnya dengan adanya program yang diberikan oleh CSR PT Badak LNG sehingga program CSR tersebut dirasa sudah tercapai.

Namun sebagian dari dimensi hasil antara dalam pengembangan Kampung Selangan, masyarakat Kampung Selangan merasa masih membutuhkan daya dukung yang optimal dari pemerintah yakni dengan berkontribusi penuh dan merealisasikan program-program yang dibuat oleh pemerintah baik melalui Dinas Kepemudaan Olahraga dan Pariwisata dan Dinas terkait di Kota Bontang. Mengingat Kampung Selangan tidak selamanya dibantu oleh CSR PT. Badak LNG meskipun hingga saat ini pihak perusahaan swasta tetap memonitoring kegiatan yang ada di Kampung Selangan. Oleh karena itu, peneliti menyetujui pendapat dari masyarakat bahwa, pemerintah merupakan aktor yang perlu melakukan koordinasi secara penuh kepada masyarakat Kampung Selangan dalam hal daya dukung terkait modal, aksesibilitas, sarana prasarana umum, dan fasilitas umum, serta menumbuhkan masyarakat dalam sadar wisata agar dapat memastikan kualitas hidup masyarakat dan meningkatkan ekonomi masyarakat. Peneliti menyadari adanya keterbatasan sumber data dan informasi, sehingga pengumpulan data dilapangan menjadi tantangan bagi peneliti dalam pengembangan kawasan wisata bahari melalui adanya kolaborasi di Selangan City Kota Bontang. Dokumen yang diperoleh peneliti berupa foto proses wawancara dengan narasumber terkait dan gambar mengenai Kampung Selangan. Namun, hal tersebut masih terdapat kurangnya informasi proses kolaborasi yang belum terdokumentasi sehingga membuat peneliti kesulitan membuat peneliti kesulitan dalam mendapatkan gambaran dan isu-isu dmengenai proses kolaborasi dalam pengembangan di Selangan City secara lengkap. Secara keseluruhan, penelitian ini dapat berkontribusi secara signifikan terhadap pengelola obyek wisata Selangan City secara berkelanjutan dan keterbatasan penelitian ini dapat dipertimbangkan untuk membuat penelitian yang lebih kuat dikemudian hari.

4.2 Saran

Berdasar simpulan riset tersebut, maka penulis memberi sejumlah saran, di antaranya:

1. Pemerintah perlu mengkomunikasikan kepada masyarakat maupun aktor-aktor yang terlibat seperti pihak swasta secara lebih lanjut baik melalui berbagai forum yang diinisiasi ataupun dijalankan oleh lembaga publik ataupun para aktor dalam lembaga publik, pertemuan reguler, dan rapat karena dengan melakukan komunikasi secara efektif bertujuan agar dapat membuat keputusan atas kesepakatan bersama, sehingga mampu menjalin secara baik komunikasi antarpihak yang bekerja sama.
2. Pemerintah maupun pihak swasta senantiasa perlu melakukan penambahan dan peningkatan infrastruktur seperti jalan berkayu, listrik, sarana prasarana umum, dan fasilitas bagi masyarakat maupun wisatawan dengan tujuan memberi kenyamanan kepada wisatawan Kampung Selangan maupun masyarakat setempat.
3. Pemerintah dapat berfokus pada pengembangan potensi lokal dan sumber daya yang sudah tersedia di Kampung Selangan dengan meningkatkan atraksi wisata serta berbagai aktivitas yang bertujuan guna meningkatkan daya tarik wisata sehingga dapat menarik wisatawan yang sebelumnya pernah berkunjung ke Kampung Selangan, agar dapat datang kembali ke Kampung Selangan. Selain itu pemerintah dapat menumbuhkan masyarakat akan sadar wisata di Selangan City dengan memberikan kegiatan-kegiatan atau mensosialisasikan agar masyarakat lebih berkontribusi secara aktif terhadap pengembangan wisata terutama dalam hal *collaborative governance* di Kampung Selangan.